

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aktivitas yang selalu berlangsung sepanjang hidup manusia. Sekolah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi. Dalam interaksi tersebut diharapkan siswa dapat lebih aktif dan mandiri.

Kemajuan teknologi dimasa kini selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Karena semua teknologi yang ada, merupakan pengembangan dari ilmu pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang terjadi, mendapat sambutan positif dari masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah menerapkan ICT (*Information and Communication Technology*). Dalam dunia bisnis dikenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*.

Hakikat *e-learning* adalah bentuk media pembelajaran yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. *E-learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan

interaktif sehingga siswa akan terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Kurikulum merupakan salah satu unsur pendidikan yang memberikan kontribusi besar untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Pembelajaran akuntansi dengan Kurikulum 2013 merupakan suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada kognitif siswa menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa secara terpadu dengan penekanan pada penguatan proses dan hasil belajar siswa. Dalam Kurikulum 2013 ini ditekankan pada penggunaan pendekatan *scientific* dalam mengelola proses pembelajarannya. Pada pendekatan *scientific* terdiri dari aktivitas *scientific* yang harus dilakukan siswa meliputi aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan.

Sejalan dengan diterapkannya kurikulum 2013 saat ini, menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan member tanggapan. Disamping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha mempelajari segala sesuatu atas

kehendak dan kemampuannya, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Dengan diterapkannya *media e-learning* diberbagai sekolah di Indonesia, hal ini juga tentunya akan mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Karena dengan *media e-learning*, maka pelajaran dapat diakses dimana dan kapan saja sehingga dapat menumbuhkan kemandirian dan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawar Ramadhani (2012) yang menggunakan *media e-learning* dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *media e-learning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

SMK Negeri 1 Patumbak merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Pertahanan Ujung, Patumbak. SMK Negeri 1 Patumbak juga merupakan salah satu sekolah yang menyambut perkembangan pendidikan dan teknologi dengan baik, dimana SMK Negeri 1 Patumbak juga telah menggunakan *media e-learning* dan menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

Penulis menemukan bahwa, penyediaan fasilitas di SMK Negeri 1 Patumbak sudah baik. Dimana sekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas proyektor dan *wifi* untuk mendukung *media e-learning*. Ditambah lagi dengan banyaknya tersedia warnet dilingkungan masyarakat dan meningkatnya penggunaan *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengakses *e-learning*. Namun terkadang siswa kurang disiplin dalam memanfaatkan internet yang merupakan salah satu pendukung *media e-learning* sehingga penggunaan *media e-learning* di SMK Negeri 1 Patumbak masih belum maksimal.

Siswa lebih suka menggunakan internet untuk hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran pada saat proses pembelajaran, seperti membuka *facebook*, *twitter*, *instagram* atau bahkan bermain game *online*. Sehingga hal tersebut membuat konsentrasi siswa menjadi terbagi yang berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Selain itu, temuan fakta dilapangan menunjukkan proses pembelajaran akuntansi yang dilakukan guru Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak masih dominan berorientasi pada hasil belajar siswa berupa pencapaian nilai- nilai akademik akuntansi yang tinggi dengan penekanan pada aspek kognitif dan keterampilan siswa saja. Dari segi kualitas proses pembelajaran untuk membentuk sikap disiplin, kejujuran, ketelitian, rasa percaya diri, kerjasama, dan tanggungjawab siswa sebagai pribadi yang berkarakter dalam membuat tugas akuntansi masih kurang dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa dan guru, karakter siswa kelas X AK masih tergolong kurang baik seperti tidak bertanggungjawab dan tidak disiplin, hal ini dapat terlihat dari jawaban guru dan siswa bahwa pada saat menggunakan media *e-learning* dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR), masih banyak siswa yang membuka hal lain diluar materi pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah. Tentunya hal ini juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Rasionalnya dengan Kurikulum 2013 yang mulai diterapkan di SMK Negeri 1 Patumbak, diharapkan seorang lulusan tidak cukup hanya memiliki bekal ilmu pengetahuan secara teori untuk bidang studinya saja, tetapi harus didukung

penguasaan berbagai keterampilan dan sikap yang berguna bagi kehidupannya, sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yang menekankan pada keseimbangan pencapaian aspek kognitif, keterampilan, dan sikap siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastian Dwija Permana (2013) yang meneliti pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penerapan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa.

Penulis juga menemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Patumbak masih tergolong rendah, dimana diketahui bahwa sebanyak 51,4% atau sebanyak 37 siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75, seperti yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**

**Persentasi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa  
Kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AK 1	36	75	18	25%	18	25%
X AK 2	36	75	17	23,6%	19	26,4%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>35</b>	<b>48,6%</b>	<b>37</b>	<b>51,4%</b>

Untuk memperbaiki rendahnya prestasi belajar siswa, kesadaran peserta didik dalam memanfaatkan media *e-learning* dan kurangnya pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan dengan harapan jika siswa menggunakan media *e-learning* dengan baik dan memiliki karakter yang baik pula, maka prestasi belajar siswa juga akan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media *E-Learning* Dan Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan media *e-learning* sudah maksimal?
2. Apakah media *e-learning* dapat memengaruhi prestasi belajar siswa?
3. Apakah pembentukan karakter siswa sudah baik?
4. Apakah kurikulum 2013 dapat memengaruhi prestasi belajar siswa?
5. Mengapa prestasi belajar akuntansi siswa masih rendah?
6. Apakah media *e-learning* dan kurikulum 2013 dapat memengaruhi prestasi belajar siswa?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Masalah yang diteliti adalah media *e-learning* dan kurikulum 2013.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P. 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh media *e-learning* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh media *e-learning* dan kurikulum 2013 secara simultan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh media *e-learning* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017.
2. Pengaruh kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017
3. Pengaruh media *e-learning* dan kurikulum 2013 secara simultan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh media *e-learning* dan *kurikulum 2013* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui sejauh mana media *e-learning* dan kurikulum 2013 memengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi UNIMED khususnya program studi pendidikan Akuntansi dan pihak lain yang melakukan penelitian sejenisnya.